

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan pada PT Industri Telekomunikasi Indonesia (PT INTI) Bandung dapat disimpulkan bahwa:

- I. Rasio profitabilitas PT INTI periode 2003-2006 berdasarkan kajian terhadap *net profit margin* dan *return on assets* semakin turun dari tahun dasarnya. Selain itu proporsi kenaikan dan penurunan komponen pembentuk *net profit margin* (laba bersih dan penjualan) dan *return on assets* (laba bersih dan total aktiva) tidak seimbang, dimana laba semakin turun sedangkan penjualan dan total aktiva semakin naik dari tahun dasarnya.
- II. Rasio Aktivitas PT INTI periode 2003-2006 berdasarkan kajian terhadap *total assets turn over* dan *working capital turn over* semakin naik dari tahun dasarnya. Selain itu dilihat dari komponen pembentuk *total assets turn over* (penjualan dan total aktiva) dan *working capital turn over* (penjualan dan modal kerja) diketahui bahwa peningkatan modal kerja dan aktiva perusahaan mampu menambah hasil penjualan yang diperoleh perusahaan.
- III. Berdasarkan analisis *Z Score*, tahun 2003 sampai dengan tahun 2006 perusahaan terdeteksi berpeluang ke arah kebangkrutan. Nilai *Z* ini didasarkan kepada teori Altman (dalam Hanafi & Halim, 2007: 275) dimana nilai *Z* berada pada interval  $1,20 < Z < 2,90$  yaitu daerah rawan kebangkrutan.

IV. Kinerja Keuangan PT INTI periode 2003 hingga 2006 berdasarkan rasio profitabilitas di kategorikan kurang baik, sedangkan berdasarkan rasio aktivitas menunjukkan kinerja yang baik. Adapun berdasarkan Analisis *Z Score* menunjukkan kinerja keuangan yang rendah karena nilai *Z* berada di daerah rawan bangkrut. Dari fakta tersebut dapat dilihat bahwa terdapat aktivitas yang tidak efektif sehingga tidak memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

## 5.2 Saran

Penulis melakukan penelitian di PT INTI Bandung dengan tujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2006.

Untuk itu, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

- Bagi pihak perusahaan sebagai bahan pertimbangan

Analisis rasio profitabilitas berdasarkan dua indikator yaitu *net profit margin ratio* dan *return on assets ratio* menunjukkan rasio yang kurang baik. Sebaliknya dari sisi aktivitas berdasarkan dua indikator yaitu *total assets turn over* dan *working capital turn over* menunjukkan rasio yang baik. Atas fakta tersebut, perusahaan harus dapat memberikan perhatian lebih pada tingkat profitabilitas perusahaan, terutama pada efisiensi biaya yang dikeluarkan sehingga harga jual barang dapat bersaing di pasaran. Selain itu, dalam kondisi keuangan yang kurang sehat, perusahaan dapat memanfaatkan deviden perusahaan untuk tidak segera dibagikan kepada pemegang saham

akan tetapi dapat diputar kembali sebagai tambahan modal perusahaan. Hal tersebut penulis nilai akan lebih memberikan kontribusi positif bagi perusahaan jika di bandingkan dengan penambahan jumlah hutang dalam menutupi kelemahan sisi pasiva perusahaan. Selain itu, dalam kondisi keuangan yang semakin membaik dengan langkah-langkah perusahaan yang semakin mandiri dan terencana akan dapat menghindarkan perusahaan terhadap potensi kebangkrutan.

- Bagi penelitian selanjutnya yang bermaksud mendalami masalah yang sama, yaitu analisis kinerja keuangan perusahaan, dimana analisis didasarkan atas *time series*, dapat mengkaji lebih dalam lagi masalah-masalah yang terjadi di perusahaan serta menghubungkannya dengan kondisi ekonomi secara agregatif.